

PERAN WANITA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI RUMAH TANGGA DI SEKITAR PDP DUSUN SUMBERWADUNG DESA HARJOMULYO KECAMATAN SILO

THE ROLE OF WOMAN IN DEVELOPING A HOUSEWIFE AROUND PDP AT SUMBERWADUNG CLUSTER HARJOMULYO VILLAGE SILO DISTRICT

Elisa Ferdiyanti, Sukidin, Pudjo Suharso

Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember (UNEJ)

Abstrak: Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga dan besaran kontribusinya terhadap pendapatan total rumah tangga. Teknik penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive area*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumen. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif yaitu meliputi menelaah data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengklasifikasi data, menentukan keabsahan data, dan menafsirkan data. Hasil penelitian diperoleh informasi mengenai peran ekonomi wanita terdiri dari peran pengembangan ekonomi rumah tangga dan pengembangan ekonomi kreatif dalam rangka peningkatan pendapatan masyarakatnya. Selain itu penelitian ini juga untuk mengetahui besaran kontribusi ekonomi wanita dalam rumah tangga. Besaran kontribusi pendapatan wanita atau ibu rumah tangga di sekitar PDP dusun Sumberwadung adalah berkisar 40% - 45%.

Kata kunci: Pengembangan, Ekonomi kreatif, Kontribusi ekonomi

Abstract: *This research is a qualitative research which aims to depict the role of woman in the development and contribution of economic household toward the household's total income. The technical decision of research applies purposive area. The data collection of this research uses observation methods, interview, and document. This data analysis in this research uses descriptive data analysis include reducing the data, next classifying the data and then verifying the data. The result of this research is taken from many information about the economic role of woman consist of the development of economic household and creative economy to increase peoples income. Moreover, the purpose of this research is to know economic contribution of woman in housesold. The amount of contribution of woman income or household wife around PDP Sumberwadung is about 40% until 45%.*

Keyword: *The development, creative economy, economic contribution*

PENDAHULUAN

Kebutuhan hidup adalah segala sesuatu yang dibutuhkan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran dan kesejahteraan dalam kehidupannya. Kebutuhan hidup biasanya terdiri dari kebutuhan pangan, sandang dan papan. Dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup ini seseorang harus bekerja agar dapat menghasilkan pendapatan. Pendapatan yang dihasilkan seseorang dari hasil bekerjanya nanti dapat berupa uang. Uang yang dihasilkan nantinya dapat menjadi alat pemenuhan kebutuhan. pendapatan sangat menopang kehidupan seseorang. Karena dengan pendapatan yang dihasilkan maka segala kebutuhan dalam kehidupannya akan terpenuhi dengan baik.

Banyak jenis pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seseorang dalam rangka menghasilkan pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Jenis pekerjaan yang biasanya ada di pedesaan tidak jauh dari yang namanya pertanian. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat pedesaan adalah petani. Mereka menggarap lahan-lahan pertanian dan perkebunan. Banyaknya daerah yang menjadi sektor pertanian dan perkebunan belum mampu menjadikan masyarakat yang tinggal dan bekerja di perkebunan tersebut hidup makmur.

Suami memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan sebuah keluarga. suami menjadi topangan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Peran suami dalam rumah tangga menjadi utama karena suami nantinya akan bertindak sebagai kepala keluarga yang akan memberikan komando kepada seluruh anggota keluarga bagaimana menjalani kehidupan berkeluarga. Selain sebagai komando, suami juga orang yang bertanggungjawab dalam hal mencari penghasilan guna memenuhi segala kebutuhan dari semua anggota keluarga.

Sektor-sektor pekerjaan yang dilakukan oleh para suami nantinya akan menjadi sumber pendapatan. Ada banyak macam pekerjaan yang digeluti oleh para lelaki sebagai sumber utama mencari penghasilan guna pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Biasanya para pria yang tinggal disekitar sektor perkebunan bekerja sebagai karyawan kantor, mandor, pemetik kopi, dan juga penyemprot hama.

Semua sektor pekerjaan yang dilakukan oleh para suami yang ada di desa Harjomulyo saat ini dapat dikatakan belum mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam keluarga. Penghasilan para suami belum dapat mencukupi semua kebutuhan keluarga karena pekerjaan yang hanya di sektor-sektor informal tidak menjamin upah yang besar. ketidakcukupan itu juga dikarenakan lokasi kampung yang agak sulit dijangkau sehingga menuntut biaya lebih dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Pada masyarakat modern, tuntutan kehidupan saat ini semakin bertambah terutama bidang sosial dan ekonomi. Ada keluarga miskin yang meskipun sudah berjuang keras untuk keluar melewati Batas Garis Kemiskinan tetapi tetap saja belum berhasil. Untuk mengatasi kemiskinan dalam keluarga, semua ini mengakibatkan status wanita tidak lagi sebagai ibu rumah tangga saja, melainkan dituntut peranannya dalam berbagai kehidupan sosial kemasyarakatan, seperti turut bekerja membantu suami, bahkan untuk menopang ekonomi keluarga. Wanita bekerja di luar rumah bukan hanya sebagai tuntutan pribadi atau sebagai usaha aktualisasi diri tetapi karena keharusan untuk menopang biaya rumah tangga.

Fenomena wanita bekerja telah menjadi hal yang menarik untuk dikaji, lebih-lebih wanita yang tinggal di pedesaan. Keterlibatan mereka bekerja sebagian besar dikarenakan tuntutan ekonomi yang semakin besar. Kondisi perekonomian keluarga yang lemah dan serba kekurangan memaksa wanita ikut bekerja membantu suaminya dalam rangka mendapatkan penghasilan tambahan. Mengingat mata pencaharian penduduk desa adalah bertani maka kebanyakan wanita yang ikut membantu suaminya pada akhirnya bekerja pula di bidang pertanian (Komariyah, 2003:1).

Peranan wanita khususnya dalam keinginan mencari nafkah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. Wanita dalam usaha pengentasan kemiskinan memegang peranan yang penting, karena dalam usaha pengentasan tersebut wanita dapat menyumbangkan pendapatan yang cukup besar. Adanya program pemberdayaan wanita menjadi sangat penting dalam menjawab berbagai

tantangan sekaligus memanfaatkan peluang dimasa yang akan datang. Wanita dengan berbagai aktivitas kerja sehari-hari baik yang dilakukan secara terencana maupun tidak pada dasarnya mempunyai nilai ekonomis, terutama bila dikaitkan dengan pendapatan dalam usaha membantu keluarga.

Banyak hal yang telah dilakukan wanita sebagai penopang ekonomi dan pengembang ekonomi dalam rumah tangga khususnya di sekitar PDP dusun sumberwadung itu sendiri. Hal itu dilakukan dengan cara berwirausaha, bekerja di perusahaan swasta maupun pemerintah, bahkan menjadi kuli kasar ataupun mengerjakan pekerjaan lainnya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Disinilah terlihat bahwa seorang wanita cukup berperan dalam pemberdayaan dan pengembangan ekonomi rumah tangga guna mencapai kesejahteraan keluarga.

Persentase wanita yang lebih besar daripada laki-laki di daerah perkebunan khususnya Desa Harjomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember Jawa Timur merupakan potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat perkebunan, dimana posisi wanita yang selama ini hanya berfungsi sebagai wanita rumah tangga ditingkatkan sebagai pencari nafkah. Selain bekerja sebagai pemetik kopi, warga juga mempunyai pekerjaan sampingan, seperti bertani, beternak kambing, berdagang dan juga mempunyai usaha pembuatan kere atau tirai bambu. Warga juga dibebaskan untuk menanam tanaman yang bisa mendukung pemenuhan kebutuhan mereka sehari-hari asalkan tidak mengganggu wilayah tanaman perkebunan kopi.

Mayoritas perempuan juga berperan sebagai pencari nafkah keluarga serta pengurus rumah tangga. Oleh karenanya, perempuan berusaha membantu pemenuhan kebutuhan demi keberlangsungan hidup keluarganya. Peranan wanita di dusun sumberwadung terimplikasi pada peran kerja sebagai wanita rumah tangga (*feminime role*) yang meski tidak secara langsung menghasilkan pendapatan tetapi secara produktif bekerja mendukung kaum pria (kepala keluarga) untuk mencari penghasilan (uang) dan peran sebagai pencari nafkah (tambahan atau utama). Warga juga berusaha mencari penghasilan tambahan dengan melakukan perputaran uang untuk membuka warung, membeli ternak,

menggadu kambing, bertani dan memiliki usaha pembuatan kere atau tirai yang terbuat dari bambu.

Menurut kepala desa Harjomulyo, usaha pembuatan kere atau tirai bambu memiliki prospek yang cukup bagus. Hal ini disebabkan mudahnya mendapatkan bahan baku untuk pembuatan usaha rumahan ini. Usaha kere kini sudah digeluti hampir disetiap rumah tangga di desa Harjomulyo. Usaha kere ini memiliki prospek yang sangat bagus apabila didukung dengan fasilitas penunjang yang memadai. Usaha kere di daerah ini bisa menjadi produk unggulan, sehingga para pengrajin kere bisa semakin sejahtera.

Pengembangan ekonomi dalam rumah tangga seperti yang telah disebutkan diatas dapat diperoleh melalui program-program khusus yang bisa dilakukan melalui ibu-ibu PKK dan ibu-ibu pengajian atau dalam kelompok sosial di daerah tersebut, seperti contohnya pemberian kredit usaha pada ibu-ibu di sekitar perkebunan dan juga pelatihan-pelatihan industri rumahan yang nantinya dapat mengurangi waktu luang yang tidak bermanfaat dari wanita-wanita yang sudah pulang dari bekerja di kebun serta dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Peran Wanita dalam Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga di Sekitar PDP Dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran wanita dalam pengembangan ekonom rumah tangga dan besaran kontribusi wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga yang ada di sekitar PDP Dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo. Penentuan subjek penelitian dan daerah penelitian dengan menggunakan metode purposive area yaitu sebanyak enam orang. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif yaitu meliputi menelaah data, menyusun data dalam satuan-satuan, mengklasifikasi data,

menentukan keabsahan data, dan menafsirkan data. Daerah penelitian ditentukan secara sengaja berdasarkan hasil observasi awal yaitu di sekitar PDP dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa peran wanita terdiri dari dua yaitu peran wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga dan peran wanita dalam pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu diketahui adanya besaran sumbangan atau kontribusi wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga pada masyarakat di sekitar PDP Dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo.

Penelitian ini menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang menjabarkan secara rinci tentang suatu keadaan yang terjadi akibat adanya suatu fenomena yang muncul dan berkembang di masyarakat. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan kepada enam orang wanita dalam rumah tangga yang ada di sekitar PDP dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo, yaitu menyatakan dirinya turut berperan dalam pengembangan ekonomi rumah tangga karena menurut mereka apabila hanya mengandalkan pendapatan suami tentu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain itu besaran kontribusi terhadap pengembangan ekonomi rumah tangga juga cukup besar.

Lepas dari latar belakang yang menyebabkan bekerjanya seorang wanita dalam rumah tangga, jika di tinjau dari keadaan ekonomi yang cukup mapan, sudah pasti seseorang itu bekerja karena ingin meningkatkan status sosial keluarganya. Namun dalam masyarakat desa, wanita bekerja bukan untuk mengaktualisasikan dirinya namun dia bekerja atau memiliki usaha karena tuntutan ekonomi. Peran wanita dalam pengembangan ekonomi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah peran produksi. Peran produksi yang dimaksud adalah peran wanita dalam mengalokasikan waktunya untuk kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa guna mendapatkan tambahan penghasilan guna

membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga.

Saat ini apabila wanita tidak ikut menyumbangkan peranan ekonominya, maka penghasilan yang didapatkan suami pasti tidak mencukupi. Mengapa demikian, hal itu dikarenakan kebutuhan yang semakin hari semakin meningkat dan ditambah pula kenaikan biaya hidup.

Selain itu dari peran pengembangan ekonomi, nantinya seorang wanita bisa mengembangkan barang yang diproduksinya kearah pengembangan ekonomi kreatif. Pengembangan Ekonomi kreatif ini selain sebagai wadah untuk menambah penghasilan, nantinya juga sebagai wadah mengaktualisasikan diri seorang wanita.

Hampir semua subjek penelitian juga mengatakan hal yang sama dalam kaitannya dengan peranan yang dijalankan dalam rumah tangga. Semua subjek penelitian bukan hanya sebagai ibu rumah tangga namun juga turut serta membantu para suami dalam rangkan peningkatan pendapatan guna memenuhi kebutuhan sehari-hari. Penghasilan para suami dari subjek penelitian sangat kurang apabila tidak dibantu oleh para wanita dalam rumah tangga.

Ada banyak usaha yang dilakukan pihak pemerintahan desa dalam upaya peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat yang ada di desanya. Antara lain adalah mengusulkan pada pemerintah kabupaten agar di desa Harjomulyo lebih sering diadakan pelatihan-pelatihan untuk industri kreatif. Hal itu tidak banyak membuahkan hasil karena belum banyak program pelatihan yang dilakukan pemerintah. Namun lain daripada itu, ada beberapa program pengembangan ekonomi kreatif yang sudah dilaksanakan antara lain:

1. Pembuatan Kere atau Tirai Bambu

Industri kreatif yang ada di Sekitar PDP Sumberwadung adalah sektor industri pembuatan Kere atau tirai yang terbuat dari bambu. Nantinya produk ini diharapkan bisa menjadi prospek bagus untuk meningkatkan perekonomian dari masyarakat yang ada di sekitar PDP Sumberwadung. Didesa Harjomulyo khususnya di dusun Sumberlanas adalah bisa dibidang sentra

pembuatan kere atau tirai bambu, masyarakat banyak memproduksi kere ini untuk menambah pendapatan dalam rumah tangga. Hampir 60 persen dari jumlah penduduk dusun Sumberlanas desa Harjomulyo memproduksi kere atau tirai bambu ini.

2. Pembuatan Briket dari Kulit kopi.

Usaha kreatif ini dikembangkan oleh mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas jember sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Para ibu yang pekerjaan sehari-harinya adalah petani kopi atau ibu rumah tangga saja, setelah mendapatkan pelatihan mengenai pembuatan briket dari kulit kopi ini mengatakan bahwa waktunya lebu produktif dan pendapatan rumah tangganya semakin meningkat.

3. Budidaya jamur dari kulit kopi

Usaha kreatif ini juga dikembangkan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas jember sebagai upaya pengurangan limbah kulit kopi dan sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat. Ide ini muncul karena banyaknya limbah kulit kopi yang terbuang percuma sehingga peneliti berinisiatif menjadikannya media tanam untuk budidaya jamur tiram Jamur yang dihasilkan nantinya akan memiliki nilai jual yang tinggi karena dapat digunakan untuk berbagai macam bahan atau jenis makanan.

Pemberdayaan usaha kreatif ini dipilih karena usaha ini tidak membutuhkan lahan yang luas sehingga memungkinkan untuk dikembangkan dirumah masing-masing peserta pelatihan. Selain itu, perawatan yang sederhana dan mudah dipahami menjadi alasan mengapa peneliti memilih usaha ini untuk dikembangkan didaerah ini. Usaha ini dilakukan sebagai bentuk pengembangan ekonomi kreatif kepada masyarakat desa Harjomulyo.

4. Pembuatan Krupuk dan Teh dari Daun Kopi

Sama halnya dengan pembuatan briket dan budidaya jamur, pembuatan usaha kreatif krupuk dan teh dari kulit kopi ini juga

dikembangkan pada wanita atau ibu-ibu di desa Harjomulyo. Usaha kreatif ini juga dikembangkan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas jember sebagai upaya peningkatan nilai guna dari daun kopi yang masih dapat dimanfaatkan lagi namun masih banyak yang belum memanfaatkannya.

Program pengembangan ekonomi kreatif ini adalah membuat krupuk yang bahan dasarnya juga terdiri daun kopi. Memang sudah ada usaha pembuatan krupuk, namun untuk krupuk yang berbahan dasar tambahan daun kopi belum ada. Usaha ini dikembangkan karena memang banyak daun kopi yang belum termanfaatkan. Sehingga daripada hanya mejadi sampah, nantinya daun kopi akan memiliki nilai ekonomis lebih tinggi setelah menajdi krupuk

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana peran wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga dan seberapa besar kontribusi wanita dalam pengembangan ekonomi rumah tangga tersebut di sekitar PDP Dusun Sumberwadung Desa Harjomulyo Kecamatan Silo. Peran wanita dalam pengembangan ekonomi yang dimaksudkan dalam hal ini adalah peran produksi. Peran produksi yang dimaksud adalah peran wanita dalam mengalokasikan waktunya untuk kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa guna mendapatkan tambahan penghasilan guna membantu suami dalam mencukupi kebutuhan keluarga. Saat ini apabila wanita tidak ikut menyumbangkan peranan ekonominya, maka penghasilan yang didapatkan suami pasti tidak mencukupi. Mengapa demikian, hal itu dikarenakan kebutuhan yang semakin hari semakin meningkat dan ditambah pula kenaikan biaya hidup.

Peran wanita dalam kaitannya mengembangkan ekonomi rumah tangga dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan. Tambahan penghasilan yang diperoleh bertujuan untuk memperbaiki ekonomi rumah tangga dan meningkatkan ekonomi rumah tangga dengan harapan kesejahteraan ekonomi dapat tercapai. Para wanita menyatakan bahwa pendapatan

suami yang tergolong rendah tidak mampu mencukupi kebutuhan sehari-hari. Hal itu yang memaksa wanita harus mempunyai usaha sampingan dengan harapan agar wanita dapat mengembangkan ekonomi keluarga.

Selain itu dari peran pengembangan ekonomi, nantinya seorang wanita bisa mengembangkan barang yang diproduksinya kearah pengembangan ekonomi kreatif. Pengembangan Ekonomi kreatif ini selain sebagai wadah untuk menambah penghasilan, nantinya juga sebagai wadah mengaktualisasikan diri seorang wanita. Dari adanya hal-hal tersebut dapat memaksa para wanita dalam rumah tangga harus turut serta bekerja.

Harjomulyo adalah desa yang alamnya memiliki banyak potensi untuk dimanfaatkan demi kemajuan ekonomi masyarakat, namun sampai saat ini banyak masyarakatnya kurang memahami adanya potensi tersebut. Alam yang subur membuat segala macam tanaman dapat tumbuh disini. Salah satu tanaman yang menjadi potensi besar di daerah ini adalah tanaman kopi. Sampai saat ini belum banyak masyarakat yang tahu bahwa ada banyak bagian yang dapat dimanfaatkan. Banyak usaha kreatif yang dijalankan oleh masyarakat desa Harjomulyo antara lain pembuatan kere atau tirai bamboo, pembuatan briket berbahan dasar limbah kulit kopi, budidaya jamur kopi dengan media tanam limbah kulit kopi, pembuatan teh kawa kopi dan krupuk daun kopi yang memanfaatkan hasil wiwilan daun kopi.

Setiap wanita dalam rumah tangga di desa Harjomulyo memiliki kontribusi yang cukup besar pada setiap total pendapatan dalam rumah tangga. Itu berarti setiap pekerjaan atau usaha sampingan yang dilakukan oleh para wanita atau ibu rumah tangga nantinya bertujuan untuk memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga. Rata-rata besaran kontribusi wanita dalam pendapatan rumah tangganya adalah sekitar 40% - 45% dari total pendapatan rumah tangga.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya dapat disimpulkan

bahwa semua subjek penelitian telah melakukan peranannya dengan baik. Peran wanita dalam ekonomi terdiri dari peran wanita dalam pengembangan ekonomi dan peran pengembangan ekonomi kreatif. peran wanita dalam kaitannya mengembangkan ekonomi rumah tangga adalah dengan tujuan memperoleh tambahan penghasilan.

Peran selanjutnya adalah pengembangan ekonomi kreatif seperti yang saat ini banyak digeluti oleh masyarakat di desa Harjomulyo yaitu pembuatan Kere atau tirai bambu. Pengembangan ekonomi kreatif lain yang dapat dilakukan oleh masyarakat desa harjomulyo antara lain adalah budidaya lebah madu, pembuatan briket dari kulit kopi, budidaya jamur dari kulit kopi, dan pembuatan krupuk dan teh dari daun kopi yang semua itu adalah kerjasama pihak desa dengan mahasiswa dan dinas-dinas terkait

Setiap wanita dalam rumah tangga di desa Harjomulyo memiliki kontribusi yang cukup besar pada setiap total pendapatan dalam rumah tangga. Rata-rata besaran kontribusi wanita dalam pendapatan rumah tangganya adalah sekitar 40% - 45% dari total pendapatan rumah tangga. Dari tambahan penghasilan yang mereka peroleh, mereka dapat membantu para suami dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari untuk keluarganya.

Saran

Wanita tetap memiliki potensi untuk mengembangkan dalam hal pekerjaan atau memiliki usaha sampingan tanpa mengesampingkan tugasnya dalam urusan rumah tangga. Bagi pihak pemerintah harusnya lebih sering mengadakan pelatihan keterampilan khususnya kepada ibu-ibu agar ekonomi keluarga juga bisa berkembang. Selain itu pemerintah harusnya lebih memperhatikan usaha ekonomi kreatif yang ada di desa karena selain bisa menguntungkan para pelaku usaha ekonomi kreatif, nantinya juga akan menjadi tambahan pendapatan bagi daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Anonim. 2011. *Perempuan dan Industri Rumahan*. Bekasi: Kementrian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- [2]Komariyah. 2003. *Profil wanita buruh tabu dalam usaha meningkatkan kesehatan, desa wonorejo, kecamatan srengat, kabupaten blitar*. Bandung: ITB
- [3]Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- [4]Tjaja, Ratna P. 2000. *Wanita Bekerja dan Implikasi Sosial*. Yogyakarta
- [5]Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UPT Penerbitan Universitas Jember.

